

# PERTEMUAN V

## ANALISA RATIO

# ANALISA RATIO

- Analisa Ratio : menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya.
- Analisa ratio dapat menjelaskan kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama jika dibandingkan dengan ratio pembanding standar

# Dasar pembandingan angka ratio

- Untuk menentukan baik buruknya angka ratio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas suatu perusahaan diperlukan alat pembandingan yaitu ratio standar
- Ratio Standar : Ratio rata-rata dari seluruh perusahaan yang ada pada industri
- Jika ratio standar tidak ada dalam bentuk yang tetap maka ratio standar dapat dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - Mengumpulkan Lap. Keuangan dari perusahaan-perusahaan yang ada pada industri kemudian menghitung angka Ratio masing-masing perusahaan
  - Menyusun angka ratio itu dari yang tertinggi sampai yang terendah dan menghapus ratio yang ekstrem (terlalu rendah atau tinggi )kemudian menghitung ratio rata-ratanya dan ratio ini yang digunakan sebagai ratio standar
- Standar ratio bukan merupakan angka pembandingan yang pasti tetapi dapat digunakan sebagai pedoman bagi penganalisa

# Penggolongan Angka Ratio

- Berdasarkan sumber datanya maka angka ratio dapat digolongkan menjadi :
  - Ratio-ratio Neraca → semua datanya dari neraca
  - Ratio-ratio Laba-rugi → Semua datanya dari laba-rugi
  - Ratio-ratio antar laporan → datanya berasal dari neraca dan laporan laba-rugi
- Dilihat dari tujuan penganalisa pada umumnya, angka ratio dapat dibedakan :
  - Ratio-ratio Likuiditas
  - Ratio-ratio Solvabilitas
  - Ratio-ratio Rentabilitas

# Ratio modal kerja atau Likuiditas

- Ratio modal kerja digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek
- Bagi manajemen perusahaan dapat digunakan untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan
- Bagi pemegang saham dan kreditor jangka panjang digunakan untuk mengetahui prospek deviden dan pembayaran bunga masa datang
- Kriteria perusahaan yang mempunyai posisi keuangan yang kuat adalah :
  - Dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu
  - Dapat memelihara modal kerja yang cukup untuk operasi yang normal
  - Membayar bunga dan deviden yang dibutuhkan
  - Memelihara tingkat kredit yang menguntungkan

## Ratio-Ratio Likuiditas

- **Current Ratio**

- Digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan

$$\text{Current ratio} : \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- Current ratio menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek
- Current ratio yang tinggi menunjukkan kelebihan uang atau aktiva lancar lainnya dibandingkan kebutuhan sekarang, dan jika current ratio rendah kondisinya sebaliknya

## Acid Test Ratio

- sering juga disebut Quick ratio yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban tanpa memperhitungkan persediaan

Aktiva lancar - persediaan

- Acid test ratio : 
$$\frac{\text{Aktiva lancar - persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

# Perputaran Piutang

- Piutang yang dimiliki perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan penjualan kredit ( piutang berasal dari penjualan kredit)
- Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulan dapat dimulai dengan menghitung tingkat perputaran piutang

Total penjualan kredit

- Tingkat perputaran piutang :  $\frac{\text{Total penjualan kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 100\%$

- Rata-rata piutang (Bln) : Saldo piutang tiap akhir tahun dibagi Dua belas



# Perputaran Piutang (Lanjutan)

- Rata-rata piutang (tahunan) : Saldo piutang awal tahun ditambah saldo akhir tahun dibagi dua
- Makin tinggi ratio ini menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah dan keadaan sebaliknya jika ratio ini rendah
- Waktu rata-rata pengumpulan piutang = jumlah hari dalam satu tahun (360 hari) dibagi dengan tingkat perputaran piutang

# Perputaran persediaan

Harga pokok penjualan

- Perputaran persediaan :  $\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} \times 100\%$

Rata-rata persediaan : persediaan awal tahun ditambah persediaan akhir tahun dibagi dua

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti atau dijual dalam satu tahun

- Rata-rata persediaan tersimpan digudang dapat dihitung dengan membagi jumlah hari dalam satu tahun (360 hari) dengan perputaran persediaan

## Perputaran Modal Kerja

- Menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan juga menunjukkan banyaknya penjualan yang diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja

- Perputaran modal kerja : 
$$\frac{\text{Total penjualan}}{\text{Modal kerja rata-rata}} \times 100\%$$